

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa karakteristik individu karyawan yang digunakan meliputi variabel jenis kelamin terdapat (laki-laki 15 orang, perempuan 21 orang), umur terdapat (umur 21 – 30 tahun 14 orang, 31 – 40 tahun 9 orang, > 40 tahun 13 orang), tingkat pendidikan terdapat (D3 3 orang, S1 31 orang, S2 2 orang), status perkawinan terdapat (belum menikah 6 orang, menikah 30 orang), masa kerja terdapat (< 1 tahun 9 orang, 1 – 5 tahun 7 orang, > 5 tahun 20 orang).
- b. Dari hasil tanggapan para responden mengenai kepemimpinan di rumah sakit wiyung sejahtera memiliki kategori baik, didapatkan dari rata-rata skor keseluruhan yang menunjukkan pada range 34, range tersebut kategori baik, dan juga didapatkan dari skor penilaian dari jawaban responden banyak yang menjawab baik dengan 29 orang (80,6%). Namun kepemimpinan yang baik tidak luput dari permasalahan-permasalahan yang ada, hukum pareto yang menyatakan bahwa 80% kejadian atau peristiwa efeknya ditimbulkan oleh 20% penyebabnya, jadi permasalahan tersebut didasarkan pada pertanyaan-

pertanyaan yang sudah dibagikan dan dijawab oleh para responden. Sehingga perlu mendapat perhatian lagi kedepannya bagi rumah sakit.

- c. Dari hasil tanggapan para responden mengenai kinerja di rumah sakit wiyung sejahtera memiliki kategori baik, didapatkan dari rata-rata skor keseluruhan yang menunjukkan pada range 33, range tersebut kategori baik, dimana kinerja dikategorikan baik. Dan juga didapatkan dari skor penilaian dari jawaban responden, banyak yang menjawab baik dengan 32 orang (88,9%). Namun kinerja yang baik tidak luput dari permasalahan-permasalahan yang ada. Hukum pareto menyatakan bahwa 80% kejadian atau peristiwa efeknya ditimbulkan oleh 20% penyebabnya, jadi permasalahan tersebut didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibagikan dan dijawab oleh para responden. Sehingga perlu mendapat perhatian lagi kedepannya bagi rumah sakit.
- d. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan unit manajemen di rumah sakit wiyung sejahtera. Hal tersebut ditunjukkan pada nilai signifikan 0,001 yang artinya $< 0,005$. Berarti ada pengaruh antara kepemimpinan terhadap kinerja karyawan unit manajemen di rumah sakit wiyung sejahtera. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Roni Fadli (2019) yang menyatakan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

6.2 Saran

1. Bagi rumah sakit
 - a. Kepemimpinan di rumah sakit wiyung sejahtera harus konsistensi dalam memperhatikan visi dan misi yang ingin dicapai oleh rumah sakit.
 - b. Kepemimpinan di rumah sakit wiyung sejahtera harus konsistensi memberikan tingkat kinerja yang tinggi dalam suatu fungsi sebagai seorang pemimpin.
 - c. Setiap karyawan di rumah sakit wiyung sejahtera harus menunjukkan jumlah pekerjaan yang dihasilkan sebagai persyaratan yang menjadi standar pekerjaan.
 - d. Setiap karyawan di rumah sakit wiyung sejahtera harus menyelesaikan jenis pekerjaan tertentu harus tepat waktu.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.
 - b. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas ruang lingkup penelitian tidak hanya karyawan unit manajemen namun seluruh karyawan di rumah sakit wiyung sejahtera.